

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Berdasarkan data dari 100 responden pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang, menggunakan pernyataan (kuesioner) didapat kondisi responden berdasarkan lama usaha, omset per bulan dan kecamatan. Dimana penggolongan ini dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai karakteristik responden sebagai objek penelitian.

Deskripsi data khusus dalam penelitian ini disajikan berdasarkan karakteristik responden. Adapun deskripsi dari data umum responden disajikan berdasarkan karakteristik responden. Adapun deskripsi dari data umum responden disajikan sebagai berikut:

a. Data Responden Berdasarkan Lama Usaha

Deskripsi data responden berdasarkan lama usaha bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan lama usaha responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan lama usaha disajikan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1.
Deskripsi Data Responden Berdasarkan Lama Usaha

LAMA_USAHA			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	< 5 Tahun	33	33.0
	5 - 15 Tahun	39	39.0
	16 - 30 Tahun	28	28.0
	Total	100	100.0

Sumber: *output SPSS data diolah*, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.1. diatas, menunjukkan bahwa responden yang telah mendirikan usaha selama < 5 Tahun sebanyak 33 responden, responden yang telah mendirikan usaha selama 5 - 15 Tahun sebanyak 39 responden, dan responden yang telah mendirikan usaha selama 16 - 30 Tahun sebanyak 28 responden.

b. Data Responden Berdasarkan Omset Per Bulan

Deskripsi data responden berdasarkan omset per bulan bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan omset per bulan responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan omset per bulan disajikan pada tabel 4.2. berikut ini:

Tabel 4.2.
Deskripsi Data Responden Berdasarkan Omset Per Bulan

OMSET_PER_BULAN			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	< Rp 5.000.000	25	25.0
	Rp 5.000.000 - Rp 10.000.000	27	27.0
	Rp 10.000.000 - Rp 15.000.000	37	37.0
	Rp 15.000.000 - Rp 20.000.000	11	11.0
	Total	100	100.0

Sumber: *output* SPSS data diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.2. diatas, menunjukkan bahwa responden yang memiliki omset perbulan < Rp 5.000.000 sebanyak 25 responden, responden yang memiliki omset perbulan Rp 5.000.000 - Rp 10.000.000 sebanyak 27 responden, responden yang memiliki omset perbulan Rp 10.000.000 - Rp 15.000.000 sebanyak 37 responden, dan responden yang memiliki omset perbulan Rp 15.000.000 - Rp 20.000.000 sebanyak 11 responden.

c. Data Responden Berdasarkan Wilayah

Deskripsi data responden berdasarkan wilayah bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan wilayah yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan Wilayah disajikan pada tabel 4.3. berikut ini:

Tabel 4.3.
Deskripsi Data Responden Berdasarkan wilayah

KECAMATAN			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Bukit Kecil	20	20.0
	Iir Timur II	20	20.0
	Kemuning	20	20.0
	Kertapati	20	20.0
	Plaju	20	20.0
	Total	100	100.0

Sumber: *output* SPSS data diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.3. diatas menunjukkan bahwa responden yang berada pada kecamatan Bukit Kecil sebanyak 20 responden, responden yang berada pada kecamatan Iir Timur II sebanyak 20 responden, responden yang berada

pada kecamatan Kemuning sebanyak 20 responden, responden yang berada pada kecamatan Kertapati sebanyak 20 responden, dan responden yang berada pada kecamatan Plaju sebanyak 20 responden.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas, penulis menggunakan SPSS 21. Berikut ini adalah hasil yang telah diuji oleh penulis dengan menggunakan SPSS 21 adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui hasil signifikan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan melihat r tabel pada $df = n - 2$. Adapun pada penelitian ini nilai $df = 100 - 2 = 98$ atau $df = 98$ dengan $\alpha 0,05$. Didapat r tabel senilai 0,1966. Jika hasil r hitung lebih besar dari r tabel, maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan “ valid “.

Tabel 4.4.
Uji Validitas Variabel Inovasi Produk (X1)

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Inovasi Produk (X1)	Pernyataan 1	.561	0,1966	Valid
	Pernyataan 2	.347	0,1966	Valid
	Pernyataan 3	.325	0,1966	Valid
	Pernyataan 4	.377	0,1966	Valid
	Pernyataan 5	.342	0,1966	Valid
	Pernyataan 6	.389	0,1966	Valid
	Pernyataan 7	.425	0,1966	Valid

Sumber: *output* SPSS yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.4. diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Inovasi Produk (X1) memiliki r hitung $>$ r tabel 0,1966 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid”.

Tabel 4.5.
Uji Validitas Variabel Pemanfaatan *E-commerce* (X2)

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pemanfaatan <i>E-commerce</i> (X2)	Pernyataan 1	.544	0,1966	Valid
	Pernyataan 2	.480	0,1966	Valid
	Pernyataan 3	.407	0,1966	Valid
	Pernyataan 4	.415	0,1966	Valid
	Pernyataan 5	.337	0,1966	Valid
	Pernyataan 6	.353	0,1966	Valid
	Pernyataan 7	.403	0,1966	Valid
	Pernyataan 8	.462	0,1966	Valid

Sumber: *output* SPSS yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.5. diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Pemanfaatan *E-commerce* (X2) memiliki r hitung $>$ r tabel 0,1966 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid”.

Tabel 4.6.
Uji Validitas Variabel Daya Saing (Y)

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Daya Saing (Y)	Pernyataan 1	.444	0,1966	Valid
	Pernyataan 2	.698	0,1966	Valid
	Pernyataan 3	.728	0,1966	Valid
	Pernyataan 4	.644	0,1966	Valid
	Pernyataan 5	.527	0,1966	Valid
	Pernyataan 6	.344	0,1966	Valid

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
	Pernyataan 7	.463	0,1966	Valid
	Pernyataan 8	.349	0,1966	Valid
	Pernyataan 9	.309	0,1966	Valid
	Pernyataan 10	.303	0,1966	Valid
	Pernyataan 11	.728	0,1966	Valid
	Pernyataan 12	.644	0,1966	Valid
	Pernyataan 13	.527	0,1966	Valid

Sumber: *output SPSS yang diolah*, 2020.

Berdasarkan tabel 4.6. diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Daya Saing (Y) memiliki $r \text{ hitung} > r \text{ tabel } 0,1966$ dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid”.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana pengukuran terhadap variabel dependen dan independen tidak rentan terhadap pengaruh yang ada dan konsisten dari variabel tersebut dan dapat dikatakan reliabel. Program SPSS 21 memberikan alat untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha. Reliabilitas kurang dari 0,6, artinya tidak reliabel, sedangkan nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$, maka dapat dikatakan “ reliabel “. Maka ditunjukkan dengan hasil pengujian reliabilitas untuk seluruh variabel adalah sebagai berikut

Tabel 4.7.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batasan	Keterangan
X1 (Inovasi Produk)	0,685	0,6	Reliabel
X2 (Pemanfaatan <i>E-commerce</i>)	0,731	0,6	Reliabel
Y (Daya Saing)	0,852	0,6	Reliabel

Sumber: *output SPSS yang diolah*, 2020.

Berdasarkan dari Tabel 4.7. yaitu uji reliabilitas bahwa masing-masing nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel X1 (Inovasi Produk), X2 (Pemanfaatan *E-commerce*), dan Y (Daya Saing) mempunyai nilai diatas 0,6. Maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel tersebut reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

C. Hasil Analisis data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah nilai residual dalam model regresi ini terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, dan dapat dinyatakan normal apabila nilai *asympt. sig* $\geq 0,05$.

Tabel 4.8.

**Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.03879337
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.080
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.842
Asymp. Sig. (2-tailed)		.477
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: output SPSS yang diolah, 2020.

Berdasarkan output pada tabel 4.8. diatas, uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* diatas dapat kita lihat bahwa dimana nilai *asymp. sig* sebesar $0,477 \geq 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi “ normal “.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi ini ditemukan adanya indikasi korelasi antar variabel independen (bebas). Dalam regresi berganda, suatu model regresi haruslah bebas dari gejala multikolinieritas dengan melihat jika nilai $VIF \leq$

10 dan nilai *tolerance* $\geq 0,1$, maka model regresi tersebut dapat dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel 4.9.
Uji Multikolinieritas
***Tolerance* dan VIF**

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	(Constant)		
	X1	.731	1.368
	X2	.731	1.368
a. Dependent Variable: Y			

Sumber: *output* SPSS yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.9. diatas, dengan melihat nilai *tolerance* X1 dan X2 ($0,731 \geq 0,1$) dan nilai VIF X1 dan X2 ($1,368 \leq 10$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini dapat dinyatakan “ tidak mengandung gejala multikolinieritas “.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini menggunakan metode White. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas, yang berarti varians dari residual harus konstan untuk keseluruhan variabel, dengan melihat nilai *Chi Square* Hitung $< Chi Square$ Tabelz

Tabel 4.10.
Uji Heterokedastisitas
White

Model Summary		ANOVA ^a		
Model	R Square	Model	Df	
1	.190	1	Residual	94
a. <i>Dependent Variable:</i> RES_KUADRAT				
b. <i>Predictors:</i> (Constant), PERKALIAN_X1_X2, X2_KUADRAT, X1_KUADRAT, X2, X1				

Sumber: *output* SPSS yang diolah, 2020.

$$\begin{aligned}
 \text{Chi Square Hitung} &= n \times R \text{ Square} \\
 &= 100 \times 0,190 \\
 &= 19.
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Chi Square Tabel} &= df = 0,05, 94 \\
 &= 117,63165.
 \end{aligned}$$

Berdasarkan *output* Tabel 4.10. diatas, dapat diketahui bahwa *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Tabel sebesar $19 < 117,63165$, maka dapat dinyatakan bahwa pada model regresi ini dinyatakan “ tidak terjadi gejala heteroskedastisitas “.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel data yang diteliti memiliki keterikatan atau hubungan secara linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas yang digunakan adalah dengan metode *Lagrange Multiplier (LM-Test)*. Model regresi yang baik haruslah dengan melihat nilai *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Tabel.

Tabel 4.11.

Uji Linearitas
Lagrange Multiplier (LM-Test)

Model Summary		ANOVA ^a		
Model	R Square	Model	Df	
1	.000	1	Residual	97
a. Dependent Variable: Unstandardized Residual b. Predictors: (Constant), X2_KUADRAT, X1_KUADRAT				

Sumber: output SPSS yang diolah, 2020.

$$\begin{aligned}
 \text{Chi Square Hitung} &= n \times R \text{ Square} \\
 &= 100 \times 0,000 \\
 &= 0.
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Chi Square Tabel} &= df = 0,05, 97 \\
 &= 120,98964.
 \end{aligned}$$

Berdasarkan output Tabel 4.11. diatas, dapat diketahui bahwa *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Tabel sebesar $0 < 120,98964$, maka dapat dinyatakan bahwa pada model regresi pada penelitian ini dinyatakan “linear”.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji variabel independen (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Inovasi Produk dan Pemanfaatan *E-commerce* terhadap Daya Saing UMKM di Kota Palembang

Sumatera Selatan secara parsial. Untuk melihat hasil perhitungan uji t pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12.
Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.866	4.674		2.966	.004
	X1	.730	.150	.413	4.870	.000
	X2	.603	.131	.390	4.605	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: output SPSS yang diolah, 2020.

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.12. diatas, diperoleh besarnya angka t tabel dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-k)$ atau $(100-3) = 97$, sehingga diperoleh nilai t tabel = 1,98472, maka dapat diketahui masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, variabel Inovasi Produk(X1) memiliki t hitung senilai 4,870 dengan nilai sig. 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai t hitung $> t$ tabel, $-t$ hitung $< -t$ tabel, atau jika signifikansi $< 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($4,870 > 1,98472$) dan nilai signifikansi sebesar

$0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan hasil variabel “ Inovasi Produk(X1) “ berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing UMKM di Kota Palembang.

2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, variabel Pemanfaatan *E-commerce* (X2) memiliki t hitung senilai 4,605 dengan nilai sig. 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai t hitung $> t$ tabel, $-t$ hitung $< -t$ tabel, atau jika signifikansi $< 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($4,605 > 1,98472$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan hasil variabel “ Pemanfaatan *E-commerce*(X2) “ berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing UMKM di Kota Palembang.

b. Uji F (Simultan)

Uji F hitung pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel Inovasi Produk dan Pemanfaatan *E-commerce* terhadap Daya Saing UMKM di Kota Palembang. Suatu variabel dianggap berpengaruh, apabila F hitung $> F$ tabel, dan dinyatakan signifikan apabila nilai Sig. $< 0,05$. Untuk hasil pengujian F hitung pada penelitian ini, bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13.**Uji F**

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	878.808	2	439.404	46.623	.000 ^b
	Residual	914.192	97	9.425		
	Total	1793.000	99			
a. <i>Dependent Variable: Y</i>						
b. <i>Predictors: (Constant), X2, X1</i>						

Sumber: *output SPSS yang diolah*, 2020.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F pada Tabel 4.13. diatas, diperoleh F hitung sebesar 46,623. Untuk menentukan nilai F tabel dengan tingkat signifikansi 5%, serta *degree of freedom* (derajat kebebasan), $df = (n-k)$ atau $(100-3)$ dan $(k-1)$ atau $(3-1)$, $df = (100-3 = 97)$ dan $(3-1= 2)$. Maka dapat diperoleh hasil untuk F tabel senilai 3,09. Maka dari itu, hasil perhitungan F hitung > F tabel ($46,623 > 3,09$) dengan diperoleh nilai sig ($0,000 < 0,05$), maka secara simultan (bersama-sama) variabel independen Inovasi Produk dan Pemanfaatan *E-commerce* berpengaruh secara bersama-sama terhadap Daya Saing UMKM di Kota Palembang.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (Adj R^2) pada dasarnya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat).

Tabel 4.14.
Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.480	3.070
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Sumber: *output* SPSS yang diolah, 2020.

Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi pada Tabel 4.14, nilai Koefisien Determinasi (Adj R²) sebesar 0,480, yang artinya hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel bebas (*independent*) yaitu variabel Inovasi Produk dan Pemanfaatan *E-commerce* terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu Daya Saing UMKM di Kota Palembang sebesar 48%, sedangkan sisanya 52% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti atau tidak termasuk dalam regresi pada penelitian ini.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4.15.
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis	Hasil Penelitian
1.	H1 = Inovasi Produk (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing UMKM di Kota Palembang.	Inovasi Produk(X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing UMKM di Kota Palembang. Artinya, peningkatan Inovasi Produk (X1) akan diikuti dengan meningkatnya Daya Saing UMKM di Kota Palembang secara signifikan dan sebaliknya.
2.	H2 = Pemanfaatan <i>E-commerce</i> (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing UMKM di Kota Palembang.	Pemanfaatan <i>E-commerce</i> (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing UMKM di Kota Palembang. Artinya, peningkatan Pemanfaatan <i>E-commerce</i> (X2) akan diikuti dengan meningkatnya Daya Saing UMKM di Kota Palembang secara signifikan dan sebaliknya.
3.	H3 = Inovasi Produk (X1) dan Pemanfaatan <i>E-commerce</i> (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Daya Saing UMKM di Kota Palembang.	Inovasi Produk(X1) dan Pemanfaatan <i>E-commerce</i> (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Daya Saing UMKM di Kota Palembang. Artinya, peningkatan Inovasi Produk (X1) dan Pemanfaatan <i>E-commerce</i> (X2) secara bersama-sama akan diikuti dengan meningkatnya Daya Saing UMKM di Kota Palembang secara signifikan dan sebaliknya.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Inovasi Produk (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing UMKM di Kota Palembang

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa variabel inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing umkm di kota palembang. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($4,870 > 1,98472$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan hasil variabel “ Inovasi Produk(X1) “ berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing UMKM di Kota Palembang.

Sesuai dengan teori inovasi produk dan daya saing oleh Porter menjelaskan adanya daya saing Indutri Kecil Menengah diukur Dengan menggunakan indeks yang dibentuk berdasarkan empat dimensi porti yang didalamnya terdapat sumber sumber daya manusia dan sumber ilmu pengetahuan dan tekonologi. Sumber daya manusia inilah yang dapat membantu dalam meningkatkan produksi dan omset penjualan sehingga pasar dapat merespon dengan baik hasil dari produksi dan pelayanan usaha kita. Dengan begitu, untuk membentuk daya saing yang cukup kuat diperlukan adanya sumber daya manusia yang ahli/ kreatif untuk melanjutkan keberlangsungan usaha.⁶⁸

⁶⁸ Michael porter, *strategi bersaing*, (tanggengang : kharisma publishing group, 2010), Hlm. 54

Begitu juga dengan sumber ilmu pengetahuan dan teknologi, Perusahaan dapat melakukan berbagai inovasi dengan membuat berbagai macam desain produk, dan menambah nilai guna suatu barang, inovasi sangat penting bagi perusahaan. Inovasi produk juga merupakan salah satu dampak dari perubahan teknologi yang cepat. Kemajuan teknologi yang cepat dan tingginya tingkat persaingan menuntut setiap perusahaan untuk terus menerus melakukan inovasi produk yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing pada perusahaan tersebut. Perusahaan menciptakan inovasi produk dengan berbagai macam desain produk, sehingga meningkatkan alternatif pilihan, meningkatkan manfaat atau nilai yang diterima oleh pelanggan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rika devi kurniasari (2018).⁶⁹ berjudul “Pengaruh inovasi produk, Kreatifitas produk dan kualitas produk terhadap daya saing yang menyatakan bahwa variabel inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing produk kerajinan eceng gondok “AKAR”

⁶⁹Rika devi kurniasari, Skripsi, *Pengaruh inovasi produk, kreatifitas produk dan kualitasproduk Terhadap daya saing Produk kerajinan eceng gondok ‘AKAR’* , (Yogyakarta, negeri yogyakarta,2018), hlm.88

b. Pemanfaatan *E-commerce* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing UMKM di Kota Palembang

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa variabel pemanfaatan *E-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing umkm di kota palembang sumatera selatan dari Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($4,605 > 1,98472$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan hasil variabel “Pemanfaatan *E-commerce*(X2) “ berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing UMKM di Kota Palembang.

Sesuai teori pemanfaatan *E-commerce* dan daya saing oleh Turban dan Humdiana (2006) bahwa pemanfaatan *E-commerce* dapat membantu beberapa bisnis kecil untuk bersaing dengan perusahaan besar dan juga meluaskan jangkauan ke seluruh daerah sehingga dapat meningkatkan manajemen pasokan dalam mempermudah jalannya usaha. Dengan demikian, adanya pelaku usaha yang memanfaatkan adanya perkembangan teknologi seperti *E-commerce* dapat memberikan nilai tambah dalam bersaing dengan para pelaku usaha lainnya.⁷⁰

⁷⁰Turban, Efraim, dkk. *Decision support sistems and intelligent systems (system pendukung keputusan dan system cerdas)*.(Yogyakarta: Penerbit Andi 2005) Hlm. 24

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nani ernawati (2017) berjudul “Pengaruh kesiapan modal dan pemanfaatan *E-commerce* terhadap daya saing umkm di kabupaten sleman yogyakarta” yang menyatakan bahwa variabel pemanfaatan *E-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing umkm di kabupaten sleman yogyakarta”⁷¹

c. Inovasi Produk (X1) dan Pemanfaatan *E-commerce* (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Daya Saing UMKM di Kota Palembang.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa variabel inovasi produk dan pemanfaatan *E-commerce* berpengaruh secara simultan positif dan signifikan terhadap daya saing umkm di kota palembang. Berdasarkan hasil perhitungan uji F pada Tabel 4.13. diatas, diperoleh F hitung sebesar 46,623. Untuk menentukan nilai F tabel dengan tingkat signifikansi 5%, serta *degree of freedom* (derajat kebebasan), $df = (n-k)$ atau $(100-3)$ dan $(k-1)$ atau $(3-1)$, $df = (100-3 = 97)$ dan $(3-1 = 2)$. Maka dapat diperoleh hasil untuk F tabel senilai 3,09. Maka dari itu, hasil perhitungan F hitung $> F$ tabel ($46,623 > 3,09$) dengan diperoleh nilai sig ($0,000 < 0,05$), maka secara simultan (bersama-sama) variabel independen Inovasi Produk dan Pemanfaatan *E-*

⁷¹Nani ernawati, Skripsi, *Pengaruh Kesiapan modal dan pemanfaatan E-commerce Terhadap daya saing umkm di kabupaten sleman yogyakarta* , (Yogyakarta, Universitas negeri yogyakarta, 2018), hlm.104

commerce berpengaruh secara bersama-sama terhadap Daya Saing UMKM di Kota Palembang.

Sesuai teori yang dikemukakan oleh Tambunan menyebutkan bahwa faktor penentu Daya Saing diantaranya terdapat keahlian/tingkat pendidikan pekerja dan ketersediaan teknologi.⁷² Selain itu, Porter juga menyebutkan ada beberapa dimensi yang akan berdampak terhadap kegiatan dan daya saing UMKM, diantaranya dimensi kondisi faktor yang didalamnya terdapat sumber ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi juga sumber daya Manusia.⁷³ Dengan adanya Inovasi produk dan adanya teknologi yang mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah akan memberikan nilai tambah dalam bersaing di pasar yang memiliki keberagaman produk dan jasa yang ditawarkan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah lainnya.

Jadi, dari penjelasan secara teori dan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel inovasi produk dan pemanfaatan *E-commerce* berpengaruh positif signifikan terhadap daya saing umkm di kota Palembang.

⁷² Tulus Tambunan, *ukuran daya saing koperasi dan umkm*, (jakarta : salemba empat, 2008), Hlm. 12

⁷³ Michael porter, *strategi bersaing*, (tanggerang : kharisma publishing group, 2010), Hlm. 54